



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 125—16 JULI 2024

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



sama dengan memberi sedekah, maka pikiran kita itu salah! Ketika memberi sedekah kepada sesama, maka tidak boleh ada seorangpun yang tau. Jika ada orang yang tau dan kemudian ‘mengumumkan’ pemberian sedekah kita, maka hal itu tidak berkenan kepada Bapa. Jangan pamer! ...

c. **Berdoa** (ayat 5-8).

Ketika berdoa: Jangan munafik; Jangan bertele-tele. Maksud dari munafik adalah berpura-pura, bermuka dua. ... Dan jangan bertele-tele adalah jangan terlalu banyak menggunakan kata yang tidak perlu. ... Jangan munafik!

Semuanya menjadi dasar atau alasan dari doa yang akan kita panjatkan kepada Tuhan.

2. **Berdoalah demikian.**

Kata berdoa ini ternyata mengandung banyak makna yang tersembunyi. Bahasa aslinya digunakan kata **προσεύχθε** (proseukhesthe) yang berbentuk perintah aktif dan dikenakan pada diri sendiri. **Dalam pola pikir Yunani, berdoa memiliki tujuan untuk mempengaruhi dewa atau sesembahan untuk mengabulkan permintaan si pendoa melalui sesajen atau persembahannya.** Dalam konteks Perjanjian Baru, makna yang tersirat dari berdoa adalah:

- Mengakui otoritas Tuhan. ...
- Menunjukkan kedekatan hubungan dengan Tuhan. ...
- Berhubungan dengan orang lain (bersyafaat). ...
- Mengandung pengertian memuji Tuhan, tidak pamer, tidak munafik. ...

KESIMPULAN:

Ketika doa yang kita panjatkan tidak memiliki dasar-dasar ini, maka pastilah doa kita tidak akan sampai (tidak didengar oleh) kepada Tuhan, apalagi dikabulkan.

SHARINGKAN :

- Berdoa itu membawa pengakuan akan otoritas Allah. Dia sumber pertolongan manusia
- Berdoa itu membangun kedekatan bukan hanya menyampaikan kebutuhan kita saja.
- Berdoa itu juga bersyafaat bukan hanya untuk doa-doa pribadi.

APLIKASIKAN :

Oleh sebab itu, ketika berdoa hendaklah kita hanya memfokuskan diri kepada Tuhan dan berserah sepenuhnya kepada Tuhan. Jangan mencari pujian! Jangan pamer! Jangan munafik! Maukah kita melakukannya?

B E R D O A

Ada beberapa denominasi yang beranggapan, berdoa yang benar adalah dengan mengucapkan Doa Bapa Kami. Namun apakah seperti itu yang dimaksudkan oleh Yesus ketika berbicara mengenai doa? Doa Bapa Kami ini hanya tertulis di Injil Matius 6:9-13 dan Lukas 11:2-4. Versi dari kedua Doa Bapa Kami ini sangat berbeda, sehingga tidak boleh dikatakan bahwa doa ini adalah yang paling benar. Dan juga tidak boleh dikatakan harus berdoa seperti ini. ... Doa ini dituliskan oleh Matius dalam rangkaian khotbah di bukit yang dilakukan oleh Tuhan Yesus.

Kita akan belajar lebih dalam mengenai Doa Bapa Kami ini dari versi Injil Matius, bila diperlukan, akan dibandingkan dengan versi dari Injil Lukas. Matius 6:9, “Οὕτως οὖν προσεύχθε ὑμεῖς· Πάτερ ἡμῶν ὁ ἐν τοῖς οὐρανοῖς· ἁγιασθήτω τὸ ὄνομά σου.” (Outos oun proseuchesthe umeis. Pater êmon o ên tois ouranois. agiasthêto to onoma sou). Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu. ...

1. **Karena itu.** Menjelaskan serangkaian ayat-ayat sebelumnya. Apa yang dijelaskan? Matius 6:1-4 dan Matius 6:5-8. Ada 3 hal dalam dua bagian itu yang akan kita selidiki.

- Melakukan kewajiban agama** (ayat 1).
Yesus menegaskan bahwa ketika kita melakukan kewajiban ibadah pada hari sabat itu jangan sampai motivasinya orang lain melihat dan kemudian memuji atau memperlakukan kita. Itu sama halnya bahwa ketika kita melakukan ibadah, kita ingin mendapat pujian dari orang lain bahwa kita seolah-olah ingin dipuji. Hanya Tuhan yang layak mendapat dan menerima pujian. Jangan mencari pujian!...
- Memberi sedekah** (ayat 2-4).
Yesus memberikan penekanan, **“Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu.”** Pemberian sedekah tidak sama dengan memberikan persembahan. Namun jika kita memberi persembahan dan pikiran kita

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Bersyukur Pemilu bisa berjalan dengan baik. Keamanan paskah pemilu Tuhan kendalikan agar Indonesia tetap kondusif.

Kasih setiaMu yang ku rasakan
Lebih tinggi dari langit biru
KebaikanMu yang telah kau nyatakan
Lebih dalam dari lautan

BerkatMu yang telah ku terima
Sempat membuatku terpesona
Apa yang tak pernah k upikirkan
Itu yang kau sediakan bagiku

Siapakah aku ini Tuhan
Jadi biji mataMu
Dengan apakah ku balas Tuhan
Selain puji dan sembah kau

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

1. RUMA DOA
Kubawa hidupku skarang
Ke tempat kudusMu Tuhan
Di mezbahMu kuserahkan
Seluruh hidupku
Penuhi hati ku skarang
Dengan urapan yang baru
Agar aku lebih lagi
Mendengar suaraMu
Jadikan aku Tuhan
Rumah doaMu
Agar semua suku bangsa
Datang menyembahMu

2. SIAPAKAH AKU INI TUHAN